

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang melibatkan variabel bebas, yaitu gaya mengajar inklusi dan gaya mengajar latihan serta umpan balik, sedangkan sebagai variabel terikatnya adalah hasil belajar lompat jauh pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Kota Jambi.

Berdasarkan hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis dan hasil pembahasan penelitian yang telah diperoleh maka dapat dijelaskan beberapa kesimpulan, implikasi penelitian dan saran sebagai berikut:

1. Gaya mengajar inklusi memiliki pengaruh lebih tinggi nilainya dari metode gaya mengajar latihan terhadap hasil belajar lompat jauh gaya jongkok pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Kota Jambi.
2. Terdapat interaksi antara gaya mengajar inklusi dan latihan dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar lompat jauh pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Kota Jambi.
3. Terdapat perbedaan pengaruh gaya mengajar inklusi dan gaya mengajar latihan pada siswa dengan umpan balik langsung terhadap hasil belajar lompat jauh gaya jongkok pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Kota Jambi.

4. Metode mengajar latihan untuk siswa yang diberikan umpan balik tertunda memiliki pengaruh yang lebih tinggi dari gaya mengajar inklusi umpan balik tertunda terhadap hasil belajar lompat jauh gaya jongkok pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Kota Jambi.

B. Implikasi

Secara keseluruhan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar lompat jauh dengan penerapan gaya mengajar inklusi lebih tinggi dibandingkan penerapan gaya mengajar latihan. Mengacu pada kesimpulan penelitian tersebut, maka pada dasarnya bahwa untuk meningkatkan hasil belajar lompat jauh pada siswa diperlu diberikan atau diterapkan gaya mengajar yang khusus sesuai karakteristik kemampuan masing-masing siswa dalam melaksanakan tugas gerak yang dipelajari.

Penerapan gaya mengajar inklusi ini merupakan metode pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok untuk siswa. Selain penerapan gaya mengajar, ada hal lain yang tidak kalah penting untuk diperhatikan yaitu faktor internal seseorang yang ada hubungannya dengan komponen yang akan dikembangkan .faktor internal individu yang ada kaitannya dengan hasil belajar lompat jauh.

Hal ini sangat membantu guru untuk memilih metode yang sesuai dan yang akan dikembangkan agar dapat menghasilkan hasil belajar yang

optimal pada siswa, selain itu sebagai pengetahuan untuk guru dalam mendesain pembelajaran yang lebih baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil temuan dari penelitian yang dilakukan sebagaimana dikemukakan pada kesimpulan diatas bahwa terdapat pengaruh interaksi antara gaya mengajar inklusi dengan umpan balik terhadap hasil belajar lompat jauh. Setelah ditemukannya pengaruh interaksi ini, dapat diartikan bahwa kedua gaya mengajar ini memberikan pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar lompat jauh. Dikaitkan dengan hasil belajarnya, pada kelompok siswa yang diberikan umpan balik langsung ternyata metode gaya mengajar inklusi lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan metode gaya mengajar latihan, sedangkan pada kelompok siswa yang diberikan umpan balik tertunda metode latihan lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan gaya mengajar inklusi. Direkomendasikan bahwa gaya mengajar inklusi lebih cocok diterapkan bagi siswa yang diberikan umpan balik langsung, sedangkan umpan balik tertunda gaya mengajar latihan memberikan hasil nilai yang lebih tinggi dibandingkan gaya mengajar inklusi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diajukan beberapa saran dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi guru, dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya lompat jauh , maka perlu diberikan metode gaya mengajar yang tepat dengan karakteristik materi yang akan diajarkan serta karakteristik peserta didiknya, selain itu ada hal lain yang perlu dipertimbangkan yaitu umpan balik dalam belajar sehingga dengan demikian dapat benar-benar tercapai sesuai dengan yang diharapkan.
2. Bagi siswa yang diberikan umpan balik langsung, disarankan agar dalam mengikuti pembelajaran lompat jauh secara disiplin dan teratur serta dalam pembelajaran menggunakan gaya mengajar inklusi sehingga hasil belajar lompat jauh dapat rercapai sesuai dengan yang diharapkan kemudian untuk siswa yang diberikan umpan balik tertunda disarankan mengikuti pembelajaran dengan metode gaya mengajar latihan.
3. Bagi para peneliti yang berminat tentang permasalahan ini, agar melakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan variabel lainnya yang cukup berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar lompat jauh dengan mempertimbangkan faktor- faktor sekaligus memperkaya khasanah di bidang ilmu keolahragaan.